

**LAPORAN KAJIAN AHAD PAGI CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA (CDMS)
BULAN JULI 2022**



**DISUSUN OLEH :
DEVISI KAJIAN CDMS**

CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA

2022

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat menyelesaikan laporan kajian ahad pagi ini. Walaupun demikian, penulis berusaha dengan semaksimal mungkin demi kesempurnaan penyusunan laporan dari hasil kegiatan Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syhuda (CDMS). Saran dan kritik yang sifatnya membangun begitu diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan dalam penyusunan laporan berikutnya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kajian Ahad Pagi CDMS. Penulis juga berterimakasih kepada anggota CDMS terutama dari devisi kajian yang telah bekerja keras demi kelancaran kegiatan ini.

Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat membantu bagi kemajuan serta perkembangan Lembaga Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS). Saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan kalian, Aamiin.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Devisi Kajian CDMS

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam kajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kajian tidak hanya dilakukan dan di ikuti oleh orang-orang tertentu, seperti santri/santriwati dan siswa namun kajian juga bisa diikuti oleh semua kalangan dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja serta anak-anak.

Pada umumnya, di dalam kajian dibahas tentang ajaran-ajaran Islam dan penjelasannya, seperti muamalah, aqidah akhlak, tauhid dan masih banyak lagi ajaran Islam lainnya. Bagi sebagian muslim, kajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan ajaran-ajaran Islam yang baik dan benar. Sekaligus dijadikan sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi. Acara kajian tidak hanya dilakukan umat Islam di masjid-masjid sekitar tempat tinggal, namun bisa juga dilakukan di tempat kerja. Dakwah Islam atau pengajian di lingkungan kerja merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan rohani karyawan, sehingga ada keseimbangan antara kebutuhan rohani dan kebutuhan jasmani para karyawan.

B. KONSEP KEGIATAN

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 07:30-Selesai. Metode yang digunakan dalam kajian tersebut adalah ceramah. Tema untuk kajian yang di angkat di sesuaikan dengan background penceramah, kebutuhan masyarakat atau jamaah Masjid Syuhada, dan berdasarkan isu-isu terbaru yang terjadi dikalangan masyarakat.

Kajian dilaksanakan tatap muka di ruang utama Masjid Syuhada, untuk jamaah yang tidak bisa ke Masjid Syuhada tetap bisa mengikuti kajian melalui siaran langsung di Instagram @cdmssyuhada. Panitia juga mengadakan Ngaji Bersama yang akan membahas khusus tokoh-tokoh perempuan yang memiliki peran penting dalam sejarah. Diakhir kajian akan ada sesi tanya jawab, peserta bebas menanyakan terkait pembahasan yang sudah di bahas dan pertanyaannya tidak di batasi oleh penceramah maupun panitia. Tidak hanya itu, panitia Corps Dakwah Masjid Syuhada menyiapkan sarapan gratis untuk jamaah. Sarapan tersebut akan di bagikan setelah kajian selesai.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Kajian berfungsi sebagai tempat belajar, maka tujuannya adalah untuk menambah ilmu dan pengetahuan terkait agama islam, kajian juga berfungsi sebagai kontak social, maka tujuannya adalah menjalin silaturahmi dan menambah relasi antar sesam jamaah.

BAB II

ISI LAPORAN

A. JENIS KEGIATAN

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada dengan metode Ceramah.

B. JADWAL KEGIATAN

Kajian Ahad Pagi dilaksanakan setiap hari minggu di pukul 07:30-Selesai.

1. Minggu, 17 Juli 2022
2. Minggu, 24 Juli 2022

C. PANITIA KEGIATAN

Panitia pelaksana kegiatan adalah semua anggota Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS) mulai dari Direktur, Sekretaris, Bendahara, dan dari anggota Devisi lainnya.

D. PELAKSANAAN

1. NARASUMBER

- a. Ustadz Awan Abdullah Sp.J
Tema : Nusyuz Penyebab Perceraian
- b. Ustadz Edi Sunarto
Tema : Wakaf Uang

2. PESERTA KEGIATAN

Peserta kajian ahad pagi tidak hanya diikuti oleh jamaah tetap Masjid Syuhada, peserta kajian diikuti dari berbagai daerah dan semua kalangan mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, ramaja serta anak-anak.

3. NOTULENSI KAJIAN

a. Kajian Ahad Pagi 17 Juli 2022

Tema : Nusyuz Penyebab Perceraian

Nusyuz? Apa itu Nusyuz? Nusyuz merupakan pelanggaran yang dilakukan oleh suami ataupun istri, dengan tidak menunaikan kewajibannya dan tidak memenuhi hak pasangannya yang mengakibatkan ketidakridhoan. Nusyuz bisa dilakukan oleh suami atau istri (laki-laki atau perempuan), keduanya bisa melakukan pelanggaran.

1. Nusyuz bagi perempuan

Contohnya seperti penjelasan dalam surat An Nisa: 34-35 yang artinya :

(34) Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar.

(35) Dan jika kamu khawatir terjadi persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang juru damai dari keluarga laki-laki dan seorang juru damai dari keluarga perempuan. Jika keduanya (juru damai itu) bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-istri itu. Sungguh, Allah Mahateliti, Maha Menenal.

Maka tanda perempuan yang Sholihah adalah mereka yang:

- a. Taat kepada Allah, maka jika dia tidak taat kepada Allah maka dia nusyuz, dan taat kepada Allah salah satunya adalah taat kepada suami.
- b. Mereka menjaga dirinya ketika suaminya tidak ada.

- c. Jika perempuan-perempuan yang dikhawatirkan akan nusyuz, hendaklah beri nasihat yang baik kepada mereka, didiamkan di kamar (ulama berpendapat ada 2, **pendapat pertama** : jika sedang ribut dengan istri, silakan marah kepada istri tapi di kamar tertutup artinya sembunyikan jangan sampai anak-anak tahu. **Pendapat kedua**: memang didiamkan dengan tidak mencampurinya/mengumpulinya di tempat tidur sebagai bentuk hukuman nafkah tersebut diputus sampai istri bertaubat dari nusyuz, namun bukan berpisah rumah, pukul dia (ada tingkatannya: dihubungkan dengan hadits nabi; pertama, tidak memukul wajahnya, tidak menyakitinya, tidak memukul dengan pukulan yang membekas) pukulan dalam bentuk lisan: ucapannya pendek tapi dalam, tapi bukan mencela. Kedua, memukul dengan kayu siwak dengan cara menekan dengan kayu siwak.

Pernah suatu ketika Rasulullah dibuat marah oleh para istrinya, maka Rasulullah mendiamkan istri-istrinya selama sebulan dan Rasulullah tidur di masjid. Kemudian turun Wahyu yang memerintahkan jika ingin menceraikan istrinya maka ceraikan dengan cara yang baik dan dasarnya adalah taqwa.

Konsekuensi dari nusyuz adalah:

Suami boleh tidak memberikan nafkah kepada istrinya baik lahir maupun batin, apalagi perempuan itu sampai keluar rumah. Apalagi sampai pulang ke rumah orang tuanya, maka suaminya tidak harus menjemput istrinya di rumah mertuanya. Allah tidak akan menjadi penolong dan pelindung bagi istri yang meninggalkan rumah tanpa izin suaminya.

2. Nusyuz bagi Laki-laki

Seperti pada surah An Nisa ayat 128 yang artinya:

Dan jika seorang perempuan khawatir suaminya akan nusyuz atau bersikap tidak acuh, maka keduanya dapat mengadakan perdamaian yang sebenarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir.

Asbabun nuzulnya adalah: ketika Saudah istri Rasulullah, berumur 60 tahun lebih, maka Rasul pun kelihatan seperti orang yang kurang bergairah dengan Saudah. Maka Saudah mengatakan kepada Rasulullah bahwa dia khawatir Rasulullah sudah tidak bergairah kepadanya, maka Saudah menyedekahkan jatah bersama dengan Rasulullah kepada Aisyah.

Bagaimana jika suami Nusyuz?

Jika suami tidak memberi nafkah berarti dia nusyuz, dan derajat wibawa di pandangan istrinya akan turun. Jika suami tetap nusyuz, istri boleh menegur. Sesuai an Nisa: 35, maka istri boleh mengambil wali hakim yang bisa menjadi penengah di antara keduanya, dari pihak keluarganya. Jika suami tetap nusyuz, maka perempuan boleh menggugat cerai dari pihak istri (khulu'). Jika suami tidak mau khulu' maka cerai dari pihak hakim akan tetap diterima.

E. TARGET DAN KENDALA

Kegiatan kajian ahad pagi terselesaikan dengan lancar dengan metode ceramah meskipun beberapa hal tidak memenuhi target pencapaian panitia, salah satunya jamaah yang hadir tidak sesuai dengan target. Untuk kendala tersebut panitia berusaha menangani dengan melakukan publikasi di semua media social aku Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS) dan media social pribadi dari semua panitia.

BAB III

PENUTUP

A. KRITIK DAN SARAN

Pada saat pembuatan laporan ini Penulis menyadari bahwa banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis harapkan kritik serta sarannya mengenai pembahasan laporan dari pemaparan di atas.

B. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan ini berisi kegiatan Corps Dakwah Masjid Syuhada yang mengadakan kajian setiap hari Minggu pagi pukul 07:30- selesai di ruang utama Masjid Syuhada, jamaah juga bisa mengikuti kajian melalui Live Instagram @cdmssyuhada. Tema yang di angkat di sesuaikan dengan isu-isu terbaru dan jamaah di berikan kesempatan untuk bertanya di akhir kajian.

C. LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI KEGIATAN

